

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), yakni kurang dari 2.500 gram, merupakan masalah kesehatan yang turut berkontribusi terhadap angka kematian bayi (Amananti, 2024). Bayi dengan Berat badan Lahir Rendah (BBLR) kurang dari 2500 gram yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal, salah satu intervensi yang dapat dilakukan dengan metode kanguru, metode ini dapat membuat suhu tubuh bayi menjadi stabil karena bayi yang berada di dalam perawatan metode kanguru akan merasa seperti ada dalam rahim ibunya (Kurniasih *et al.*, 2022).

Menurut data dari WHO mengatakan, prevalensi BBLR diperkirakan sekitar 15-20% dari seluruh kelahiran di dunia, sebanyak lebih dari 20 juta bayi mengalami BBLR. Hampir 95% kasus bayi dengan BBLR terjadi di negara dengan pendapatan rendah hingga menengah atau negara berkembang, dan 6% nya terdapat di Asia Timur dan Pasifik, 13% di Afrika, dan 28% di Asia Selatan. Indonesia masih tergolong tinggi untuk angka BBLR di Asia Tenggara Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 . Mengacu pada hasil survei prevalensi BBLR di Indonesia sebesar 6,0%. Selain itu, berdasarkan estimasi WHO dan UNICEF, prevalensi prematur di Indonesia sekitar 10% (Gemilastari *et al.*, 2024). Persentase BBLR di provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 2,4% dengan jumlah 21,906 jiwa dari 915.371 jumlah kelahiran hidup (Prihatini &

Sumirat, 2024). Tahun 2018 sebesar 2,51% dengan jumlah 22.084 jiwa dari 912.298 jumlah kelahiran hidup. Tahun 2019 sebesar 2,4% dengan jumlah 21.744 dari 920.965 jumlah kelahiran hidup, Data BBLR di Kota atau Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2020 terdapat BBLR sebesar 85,1%, meningkat sebesar 7,87% dari tahun sebelumnya (Novitasari *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil studi pendahuluan dalam data rekam medis yang didapatkan di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya tahun 2025, tercatat sebanyak 200 kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Kasus BBLR tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebanyak 21 kasus. Kondisi ini menunjukkan bahwa kejadian BBLR di RS Jasa Kartini masih cukup tinggi dan bervariasi setiap bulannya. Bayi dengan berat lahir rendah memiliki risiko tinggi mengalami gangguan pertumbuhan, hipotermia, serta masalah kesehatan lainnya jika tidak mendapatkan perawatan yang tepat.

Salah satu intervensi efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan stabilitas suhu tubuh pada bayi BBLR adalah metode perawatan *Kangaroo Mother Care (KMC)*. Berdasarkan pengamatan secara epidemiologis bahwa BBLR kurang dari 2.500 gram mempunyai kemungkinan meninggal sebesar 20 kali dibandingkan bayi dengan berat lahir normal. BBLR lebih sering terjadi dinegara yang sedang berkembang dan memberikan kontribusi untuk berbagai masalah Kesehatan (Utami *et al.*, 2023). Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah memerlukan perawatan rumah sakit khusus dan perhatian pasca pulang. Strategi yang tidak mudah namun menguntungkan untuk meningkatkan kelangsungan hidup bayi dengan berat

lahir rendah adalah metode *Kangaroo Mother Care (KMC)* (Nurhayati *et al.*, 2021). KMC berfungsi sebagai tindakan yang manjur dalam mencegah hipotermi di antara bayi dengan berat lahir rendah. Konsep dasar melibatkan kontak kulit ke kulit langsung antara ibu dan bayi, memfasilitasi transfer panas dari tubuh ibu ke bayi, sehingga menjaga kehangatan bayi, ketenangan, durasi tidur yang diperpanjang, dan denyut jantung dan pola pernapasan yang stabil. Panas tubuh ibu diakui sebagai sumber panas yang hemat biaya dan efisien, membangun lingkungan pengasuhan bagi bayi sambil membina hubungan ibu-bayi (Siahaan *et al.*, 2024)

Faktor utama dalam pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)* adalah tingkat pengetahuan yang memadai yang dimiliki oleh ibu, yang secara signifikan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)*. Kondisi psikologis ibu juga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan *Kangaroo Mother Care (KMC)*, sikap yang positif dan kuat dari ibu di identifikasi sebagai faktor kunci untuk berhasilnya pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)*. (Medvedev *et al.*, 2023).

Kangaroo Mother Care (KMC) merupakan cara yang efisien, sederhana, dan terjangkau untuk menangani bayi prematur karena didasarkan pada respon fisiologis bayi prematur, seperti peningkatan suhu tubuh menuju suhu normal, detak jantung menuju normal, dan saturasi oksigen menuju normal. Secara psikologis, bayi berperilaku lebih baik, menyusu lebih sering, tidur lebih cepat dan nyenyak, mengembangkan ikatan yang lebih kuat dengan ibunya, serta merasa aman dan tenteram (Siswanti *et al.*, 2023). Keyakinan

orang tua terhadap kemampuan mereka dalam merawat bayi BBLR akan mempengaruhi penerapan *Kangaroo Mother Care (KMC)* di rumah, yang mana hal ini menjadi faktor penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan optimal bayi BBLR (Amaliya *et al.*, 2023)

Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi kecemasan ibu adalah melalui penyuluhan menggunakan video mengenai perawatan metode kangguru. Video sebagai media memiliki keunggulan dalam memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran, sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap seseorang. Kelebihan media video adalah kemampuannya untuk menarik minat belajar karena menyajikan informasi visual dan audio secara bersamaan. Manusia memiliki tingkat daya serap informasi tertinggi melalui indera penglihatan, diikuti oleh indera pendengaran, sedangkan indera lainnya memiliki tingkat daya serap yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi kesehatan melalui video dapat memberikan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan media leaflet. Media video memanfaatkan kombinasi indera pendengaran dan penglihatan, sehingga materi tidak hanya disampaikan melalui kata-kata, tetapi juga dengan bantuan visual yang memudahkan penerimaan dan mengingat informasi yang disampaikan (Ayoub, 2022). Media video adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mengarah pada program sosialisasi di bidang kesehatan, yang mengutamakan pendidikan dan informasi serta komunikasi kesehatan yang persuasive (Jatmika, 2019 dalam Hidayanti & Aryani, 2024)

Berdasarkan studi pendahuluan hasil survei terhadap 40 orang tua bayi BBLR di wilayah kerja RS Jasa Kartini Tasikmalaya tahun 2025, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup 30% tentang penerapan *Kangaroo Mother Care (KMC)* di rumah. Sebanyak 30% responden memiliki pengetahuan baik, sedangkan 40% lainnya masih memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang tua masih memerlukan peningkatan pemahaman mengenai pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)* untuk mendukung perawatan bayi BBLR di rumah.

Pengetahuan orang tua, khususnya ibu, mengenai *Kangaroo Mother Care (KMC)* sangat penting karena metode ini terbukti efektif dalam menjaga suhu tubuh bayi, memperkuat ikatan antara ibu dan bayi, serta meningkatkan keberhasilan menyusui. Namun, rendahnya tingkat pengetahuan dapat menghambat penerapan *Kangaroo Mother Care (KMC)* secara optimal di rumah. Kurangnya sosialisasi, pendampingan dari tenaga kesehatan, serta informasi yang terbatas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sebagian orang tua belum memahami manfaat dan cara pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)* dengan benar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)* di rumah, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas perawatan bayi BBLR setelah keluar dari fasilitas pelayanan Kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah diuraikan, faktor utama dalam pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)* adalah tingkat pengetahuan yang memadai yang dimiliki oleh orang tua, yang secara signifikan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan *Kangaroo Mother Care (KMC)*. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi Tentang Penerapan *Metode Kangaroo Mother Care (KMC)* di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua pada BBLR di RS Jasa Kartini Tasikmalaya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi Tentang Penerapan *Metode Kangaroo Mother Care (KMC)* di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua pada BBLR di RS Jasa Kartini Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan tentang penerapan *Kangaroo Mother Care (KMC)* terhadap orang tua yang memiliki bayi BBLR di RS Jasa Kartini Tasikmalaya.**
- b. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua sebelum diberikan intervensi *Kangaroo Mother Care (KMC)* terhadap peningkatan pengetahuan orang tua, khususnya yang memiliki bayi BBLR di RS Jasa Kartini Tasikmalaya**

- c. Menganalisis perubahan pengetahuan orang tua setelah diberikan intervensi terhadap *Kangaroo Mother Care (KMC)* terhadap peningkatan pengetahuan orang tua pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan ilmiah serta memperkuat teori – teori yang berkaitan dengan pengetahuan orang tua tentang metode perawatan *Kangaroo Mother Care (KMC)*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya ilmu keperawatan dan sebagai sarana pengembangan ilmu yang di dapatkan selama pendidikan dengan kenyataan yang terdapat dilapangan dan menjadi pengalaman yang sangat berharga sehingga dapat menjadi acuan dalam memberikan pelayanan keperawatan khususnya tentang perawatan metode *Kangaroo Mother Care (KMC)* agar dapat diterapkan dengan baik.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dikembangkan dalam bidang keperawatan khususnya tentang pengetahuan orang tua tentang metode *Kangaroo Mother Care (KMC)* di rumah.

c. Bagi Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bayi layanan kesehatan di RS Jasa Kartini Tasikmalaya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi pengembangan penelitian dan tambahan referensi untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan praktik profesional dalam bidang keperawatan anak serta eksplorasi lebih lanjut mengenai metode perawatan *Kangaroo Mother Care (KMC)*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Desain dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
1.	Judul : Edukasi Manfaat KMC (Kangaroo Mother Care) untuk Perawatan Bayi Sehari-Hari Penulis: Wahyu Dwi Agussafutri, Christiani Bumi Pangesti Tahun 2024	Desain : <i>Quasi eksperimental</i> Sample : 30 sample ibu yang mempunyai bayi BBLR	Hasil dari edukasi ini menunjukkan bahwa ibu balita mempunyai sikap yang positif dan pengetahuan yang baik mengenai manfaat KMC untuk perawatan bayi sehari-hari.	Persamaan : Desain penelitian ini menggunakan desain yang sama yaitu <i>quasy eksperimen</i> Perbedaan : Variabel Independen penyuluhan langsung <i>Kangaroo Mother Care</i>

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Desain dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
2.	<p>Judul : Efektivitas Metode Video dan Demonstrasi terhadap <i>Kangaroo Mother Care Self Efficacy</i></p> <p>Penulis : Sania K. Khotimah, Eni Rahmawati, Dian Susmarini</p> <p>Tahun 2019</p>	<p>Desain : <i>Quasi eksperimental</i></p> <p>Sample : Dengan jumlah 19 responden di setiap kelompok</p> <p>Variabel Independen : Edukasi video dan demonstrasi pada <i>discharge planning</i> terhadap <i>Kangaroo Mother Care</i></p> <p>Variabel dependen : Perbedaan pengaruh antara penggunaan video dan demonstrasi</p>	<p>Hasil tersebut maka kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan video dan demonstrasi pada <i>discharge planning</i> terhadap <i>kangaroo mother care self efficacy</i> ibu dengan bayi BBLR.</p>	<p>Persamaan : Pada penelitian ini menggunakan desain yang sama yaitu <i>quasy eksperimen</i></p> <p>Perbedaan : Pada penelitian ini menggunakan pengaruh antara video dan demonstrasi</p>
3.	<p>Judul : Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Nicu</p> <p>Penulis : Sania K. Khotimah, Eni Rahmawati, Dian Susmarini</p> <p>Tahun 2019</p>	<p>Desain : <i>Survey analitik cross sectional stud</i></p> <p>Sample : 10 bayi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i></p> <p>Variabel Independen : Edukasi metode <i>Kangaroo Mother Care</i> menggunakan video</p> <p>Variabel dependen : Tingkat pengetahuan keluarga pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di ruang nicu</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan video edukasi tentang BBLR memiliki nilai rata-rata 54,00, sedangkan setelah diberikan video edukasi nilai rata-rata responden sebesar 84,00.</p>	<p>Persamaan : Variabel dependen edukasi menggunakan video</p> <p>Perbedaan : Pada penelitian ini menggunakan desain <i>survey analitik cross sectional stud</i></p>

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Desain dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
4.	<p>Judul : Asuhan keperawatan pada bayi berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan penerapan <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> terhadap suhu tubuh bayi di Ruang perinatologi rsud dr. Soekardjo kota Tasikmalaya</p> <p>Penulis: Rahma Ramadhania, Lia Herliana, Mamat Purnama</p> <p>Tahun 2024</p>	<p>Desain : Deskripsi kualitatif dalam bentuk observasi partisipatif</p> <p>Sample : 2 pasien BBLR dengan kriteria, BB bayi kurang dari 2500 gram, suhu tubuh 34-35,75°C, lahir kurang dari 37 minggu (prematuritas murni) dan orang tua bayi bersedia menjadi responden</p> <p>Variabel Independen : Asuhan keperawatan pada bayi berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan penerapan <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i></p> <p>Variabel dependen : Perubahan suhu tubuh BBLR sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan <i>Kangaroo Mother Care</i></p>	<p>Hasil penelitian terdapat perubahan suhu tubuh BBLR sebelum dan sesudah Dilakukannya penerapan <i>Kangaroo Mother Care</i></p>	<p>Persamaan : Menggunakan metode <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> terhadap bayi BBLR</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan desain deskripsi kualitatif dalam bentuk observasi partisipatif</p>
5.	<p>Judul : Penerapan perawatan metode kangguru terhadap perubahan berat badan pada BBLR di Tasikmalaya</p> <p>Penulis : Resa Novitasari, Lia Herliana, Mamat Purnama, Novi Enis Rosulina</p>	<p>Desain : Metode kualitatif</p> <p>Sample : 2 pasien BBLR dengan berat badan 1.700 gram</p> <p>Variabel Independen : Penerapan perawatan metode kangguru</p> <p>Variabel dependen : Peningkatan berat badan</p>	<p>Hasil observasi dengan membandingkan kedua pasien bahwa terdapat peningkatan berat badan setelah dilakukan PMK, pasien 1 mengalami kenaikan sebanyak 100 gram dalam waktu 5 hari perawatan dan untuk pasien 2 mengalami kenaikan sebanyak 70 gram dalam waktu 5 hari perawatan</p>	<p>Persamaan : Menggunakan metode <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> terhadap bayi BBLR</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dalam bentuk observasi</p>

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Desain dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
	Tahun 2024	setelah dilakukan metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)		
6.	Judul : Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan sikap dan perilaku ibu dalam melaksanakan <i>Kangaroo Mother</i> <i>Care (KMC)</i> di Ruang picu nicu RSUD Kabupaten Temanggung Penulis : Dani Okta Ratriyana, Ahmad Firdaus, Yulia Nurlailla	Desain : <i>Consecutive sampling</i> Sample : Jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 10 responden Variabel Independen : Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan sikap dan perilaku ibu Variabel dependen : Tingkat pengetahuan sikap dan perilaku ibu dalam melaksanakan <i>Kangaroo Mother Care</i>	Hasil penelitian pengetahuan ibu terkait dengan KMC menunjukkan bahwa sebagian besar pada kategori pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum intervensi, perbandingan antara ibu dengan bayi prematur yang masuk kedalam kategori sikap yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam proporsi yang sama. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan, responden sebagian besar termasuk kedalam kategori perilaku baik.	Persamaan : Menggunakan edukasi untuk mengetahui pemahaman tentang <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> Perbedaan : Penelitian ini menggunakan desain <i>consecutive sampling</i>
7.	Judul : Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> terhadap <i>Self Efficacy</i> pada Ibu Primipara <i>Mother Care</i> terhadap <i>Self Efficacy</i> menyusui pada ibu primipara Penulis : Pelita Christina Lumban Tobing,	Desain : <i>Quasi eksperimental</i> Sample : 16 sampel dan kelompok kontrol sebanyak 16 sampel yang dipilih secara random Variabel Independen : Manfaat <i>Kangaroo Mother Care</i> terhadap <i>Self Efficacy</i> menyusui	Hasil penelitian terdapat pengaruh <i>KangarooMother Care</i> terhadap self efficacy menyusui pada ibu primipara karena ibu menjadi lebih cepat tanggap bila bayi ingin menyusui.	Persamaan : Desain penelitian ini menggunakan desain yang sama yaitu <i>quasy eksperimen</i> Perbedaan : Variabel dependen penelitian ini berfokus pada KMC ibu untuk menyusui

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Desain dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
	Parida Hanum, Parlaungan Widya Lora Sihombing Tahun 2023	Variabel dependen : Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> terhadap <i>self efficacy</i> menyusui pada ibu primipara		
8.	Judul : Penerapan Terapi Metode <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> pada Bayi V dengan Kasus BBLR pada Diagnos Hipotermia di Ruang Peristi Bayi RSUD Sidoarjo Penulis : Putri Inni Khozaimah, Zainal Munir, S. Tauriana Tahun 2024	Desain : Observasi dan wawancara pendekatan keperawatan pada Bayi V dengan Kasus BBLR Sample : 1 sample yang sedang menjalani perawatan di ruang HCU Peristiwa Bayi RSUD Sidoarjo dengan diagnosa medis Hipotermia. Variabel Independen : Penerapan Terapi Metode <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> pada Bayi V dengan Kasus BBLR pada Diagnos Hipotermia	Setelah dilakukan implementasi dan evaluasi keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil dari implementasi hari pertama dimana sebelum diberikan terapi Metode <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> dilakukan pengukuran suhu dengan hasil 36,0°C	Persamaan : Menggunakan metode <i>Kangaroo Mother Care (KMC)</i> terhadap bayi BBLR Perbedaan : Penelitian ini menggunakan desain observasi dan wawancara dengan pendekatan asuhan keperawatan
9.	Judul : Peningkatan pengetahuan perawatan bayi dan Pelaksanaan metode kangguru pada orang tua bayi BBLR melalui pendidikan kesehatan Penulis : Ria Setia Sari, Eni Prihati, Alif Fuadi	Desain : Ceramah dan <i>roleplay</i> Sample : 14 sample terdiri dari orang tua yang memiliki anak BBLR Variabel Independen : Penyuluhan langsung	Hasil yang yang Persamaan didapatkan dari kegiatan Menggunakan metode pengabdian masyarakat <i>Kangaroo Mother Care</i> kepada orang tua adalah <i>(KMC)</i> terhadap bayi meningkatnya BBLR pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pentingnya perawatan bayi BBLR dirumah dan pelaksanaan ceramah dan <i>roleplay</i>	Perbedaan : Penelitian ini menggunakan desain observasi dan wawancara dengan pendekatan asuhan keperawatan

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Desain dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
		Kangaroo Mother Care		
10.	<p>Judul : Pengaruh Metode Kangaroo Mother Care Terhadap Perubahan Tanda-Tanda Vital Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Sawit Indah Perbaungan</p> <p>Penulis : Elsa Rizky Safitri Matondang, Chairul Munir</p>	<p>Desain : <i>Quasi eksperimental</i></p> <p>Sample : 10 sample menggunakan teknik <i>total sampling</i></p> <p>Variabel Independen : Pengaruh metode <i>Kangaroo Mother Care</i></p> <p>Variabel dependen : Perubahan Tanda-Tanda Vital Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)</p>	<p>Hasil Uji statistik didapatkan nilai $p=0,002 (\alpha=0,05)$ yang berarti ada pengaruh metode <i>Kangaroo Mother Care</i> terhadap perubahan tanda-tanda vital pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR).</p>	<p>Persamaan : Menggunakan desain <i>quasi eksperimen</i></p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dalam bentuk observasi</p>

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan 10 penelitian sebelumnya adalah:

1. Fokus edukasi menggunakan video animasi mengenai *Kangaroo Mother Care*
 2. Pelaksanaan *Kangaroo Mother Care* di rumah setelah perawatan di Rumah Sakit
 3. Responden orang tua yang memiliki Bayi BBLR di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya